

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BAHAN MAKANAN Bulan: Juli 2021 No Komoditas Satuan Rata-Rata Harga Harian atau mingguan 1 Beras Kg 9.000 2 Bawang Merah Kg 21.750 3 Cabai Rawit Kg 43.000 4 Cabai Merah Kg 14.375 5 Daging Ayam Ras Kg 25.000 6 Telur ayam Rak 41.500 7 Daging Sapi Kg 114,750 8 Minyak Goreng Kg 15.000 9 Gula Kg 14.000 Bulan: Agustus 2021 No Komoditas Satuan Rata-Rata Harga Harian atau mingguan 1 Beras Kg 9.000 2 Bawang Merah Kg 27.500 3 Cabai Rawit Kg 23.750 4 Cabai Merah Kg 8.750 5 Daging Ayam Ras Kg 23.250 6 Telur ayam Rak 41.250 7 Daging Sapi Kg 115.000 8 Minyak Goreng Kg 15.000 9 Gula Kg 14.000 Bulan: September 2021 No Komoditas Satuan Rata-Rata Harga Harian atau mingguan 1 Beras Kg 8.400 2 Bawang Merah Kg 23.000 3 Cabai Rawit Kg 18.000 4 Cabai Merah Kg 9.250 5 Daging Ayam Ras Kg 23.750 6 Telur ayam Rak 36.000 7 Daging Sapi Kg 115.000 8 Minyak Goreng Kg 14.750 9 Gula Kg 14.750 • Faktor iklim yang berpengaruh atau menjadi kendala dalam peningkatan produksi dan produktifitas. • Terjadinya serangan hama atau adanya bencana alam sehingga berpengaruh terhadap gangguanl panen. • Terjadinya spekulasi harga dan terjadinya penimbunan terhadap suatu produk/komoditi. • Kontinyutas atas ketersediaan produk/barang yang terlambat akibat transportasi yang tidak lancar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. PERMASALAHAN/PENYEBAB KENAIKAN HARGA • Permintaan akan berbagai komoditi menyebabkan terjadinya inflasi harga • Tidak seimbangnya ketersediaan pasokan dan kebutuhan sehingga terkadang terjadi kelangkaan dan menimbulkan gejolak harga. • Produk/stock ketersediaan yang terbatas menjadi penyebab terjadinya inflasi harga suatu komoditi • Meningkatnya biaya produksi suatu komoditi/barang atau jasa • Terjadinya keadaan yang tidak seimbang antara permintaan dan penawaran suatu barang dan jasa • Perilaku masyarakat terutama terjadinya kepanikan untuk membeli suatu produksecara besar-besaran • Tidak stabilnya kondisi politik dan ekonomi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI YANG DILAKUKAN • Menjamin ketersediaan barang / jasa atau produk tertentu yang dapat berpengaruh terhadap inflasi dengan kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi • Menjaga stabilitasi ketersediaan pasokan dan stock barang/bahan. • Melakukan kegiatan diversifikasi produk yang dapat menjaga ketersediaan barang/bahan untuk mkebutuhan masyarakat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

• Meningkatkan koordinasi dan komonikasi • Melaksanakan monitoring dan pemantauan ke pasar-pasar untuk mengetahui perkembangan harga dan ketersediaan pasokan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. • Melakukan penetrasi harga terhadap produk atau komoditi yang berpengaruh besar terhadap terjadinya inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. REKOMENDASI/RENCANA PENGEDALIAN INFLASI KE DEPAN • Perluasan areal tanaman untuk komoditi pertanian yang dapat mempengaruhi terjadinya inflasi (padi, sayur-sayuran dan lain-lain). • Melaksanakan monitoring untuk Menjaga ketersediaan stock barang/bahan

kebutuhan pokok. • Melaksanakan operasi Pasar • Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder yang terkait yang mempunyai tugas pokok dan fungsi terkait dengan Inflasi. • Meningkatkan Koordinasi dan sinergi antar lembaga termasuk peran TNI dan Polri dalam pengendalian inflasi • Pengembangan UMKM/IKM yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah yang pada akhirnya meningkatkan daya beli masyarakat • Menjalin kerjasama antara daerah untuk pemasaran dan penyediaan stock untuk berbagai komoditi